



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

Setya Stanto Albertus¹, Ari Wahyu Leksono^{2(*)}, Rendika Vhalery³

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

Setyastantoalbertus@yahoo.co.id¹, arilordw@gmail.com², rendikavhalery31@gmail.com³

Abstract

Received: 15 Agustus 2020
Revised: 17 Agustus 2020
Accepted: 20 Agustus 2020

Masa pandemik merupakan masa dimana banyaknya permasalahan terjadi di berbagai belahan dunia. Masalah ini menyebabkan berbagai permasalahan baru dibidang lainnya, seperti di bidang ekonomi. Kejadian yang tidak stabil ini membutuhkan tindak lanjut agar dapat dihambat. Dampak ini dapat diminimalisir oleh kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan ini seperti me-manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti literasi keuangan dan lingkungan kampus. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, apakah lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, apakah literasi keuangan dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, maka peneliti melakukan penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang melibatkan 116 mahasiswa. Dengan menggunakan kuesioner, data didapatkan dan diolah dengan teknik analisa regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, literasi keuangan dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Keywords: Literasi Keuangan; Lingkungan Kampus; Keuangan; Manajemen Keuangan Pribadi

(*) Corresponding Author: Leksono, arilordw@gmail.com, 089509096287

How to Cite: Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33-39.

INTRODUCTION

Masa pandemik merupakan masa dimana banyaknya permasalahan terjadi di berbagai belahan dunia. Masalah ini menyebabkan berbagai permasalahan baru dibidang lainnya, seperti di bidang politik, di bidang sosial, bahkan di bidang ekonomi. Dampak pandemik paling banyak dirasakan oleh masyarakat yaitu di bidang ekonomi. Perekonomian menjadi tidak stabil dan menyebabkan masalah baru lainnya seperti tidak adanya investasi (karena dipakai untuk kebutuhan sehari-hari selama pandemik), tidak adanya tabungan (Vhalery et al., 2019), dan sebagainya. Oleh sebab itu, mengatur dan mengelola keuangan (manajemen keuangan) menjadi salah satu alternatif untuk menghindari masalah keuangan yang berlebihan (Chotimah & Rohayati, 2015). Kemampuan ini berguna untuk membuat pilihan keuangan (Alfilail & Vhalery, 2020), membahas uang dan masalah keuangan (Yushita, 2017), merencanakan masa depan (Leksono & Vhalery, 2019), dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang

mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (Yushita, 2017), termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. (Yushita, 2017; Leksono & Narsih, 2020).

Manajemen keuangan pribadi merupakan proses pencapaian tujuan keuangan secara pribadi melalui landasan ilmu manajemen keuangan yang terstruktur (Herlindawati, 2017). Dasar pembentuk perilaku ini didapat melalui berbagai cara, salah satunya melalui pendidikan (Leksono & Narsih, 2020). Oleh sebab itu, mahasiswa sebagai orang yang menempuh pendidikan seharusnya mampu dalam mengoptimalkan kemampuannya untuk mengelola uang. Untuk mengetahui apakah mahasiswa mampu atau tidak mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola uang, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara mewawancarai 5 orang mahasiswa yang belajar di salah satu pts yang ada di Jakarta Timur. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 4 dari 5 orang mahasiswa tidak mampu mengoptimalkan kemampuan manajemen keuangannya walaupun sudah mendapat mata kuliah manajemen keuangan dan sejenisnya.

Ketidakmampuan mengoptimalkan kemampuan manajemen keuangan dikalangan mahasiswa dikarenakan beberapa hal. Pertama, kurangnya pengetahuan keuangan (Mendari & Kewal, 2013). Kedua, mindset mereka (mahasiswa) yang terpaksa pada satu hal (Sina, 2013). Ketiga, kondisi psikologis mahasiswa (Sina & Noya, 2012). Keempat, tidak mampu bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan terhadap uang tersebut (Alfilail & Vhalery, 2020). Alasan inilah yang menyebabkan mahasiswa menjadi lemah finansial. Akibatnya, banyak dari mereka tidak mampu mengatur keuangan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lemahnya kemampuan seseorang dalam memanajemen keuangannya. Faktor tersebut adalah literasi keuangan (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019). Laily (2013) mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Yushita (2017) menambahkan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Oleh sebab itu, literasi keuangan mempunyai peranan penting dalam mengatur atau mengendalikan keuangan seseorang. Di lain pihak, Susdiani (2017) menjelaskan bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap manajemen investasi keuangan dikarenakan rendahnya literasi orang tersebut. Perbedaan pendapat dari beberapa ahli ini menjadi acuan peneliti untuk meneliti literasi keuangan lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Faktor lain yang mempengaruhi lemahnya kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu lingkungan kampus. Menurut Vhalery et al. (2019) lingkungan sosial seperti lingkungan kampus dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut Vhalery (2019) kondisi lingkungan kampus mampu meningkatkan konsentrasi individu terhadap sesuatu. Bahkan, dilingkungan ini seseorang juga dapat mengembangkan kemampuannya berdasarkan pengamatan yang dia lakukan terhadap temannya (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019). Oleh karena itu, lingkungan kampus dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan seseorang. Namun, hasil penelitian yang dilakukan Vhalery (2020) mengemukakan hal yang berlawanan, bahwa lingkungan kampus tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Perbedaan pendapat dari beberapa ahli ini menjadi acuan peneliti untuk meneliti lingkungan kampus lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui apakah lingkungan kampus berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan uraian singkat dari yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “pengaruh literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa”.

METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI yang berstatus aktif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yang berjumlah 116 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi data tentang variabel literasi keuangan, lingkungan kampus dan manajemen keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik dengan menggunakan regresi linear berganda.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Setelah data didapatkan maka dilanjutkan dengan pengujian statistik. Berdasarkan perhitungan statistik didapat nilai koefisien regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 1.
Koefisien Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.527	3.157		2.384	.019
	X1	1.043	.104	.720	10.053	.000
	X2	.150	.065	.165	2.301	.023

Sumber : Data Olahan Primer (2020)

Dari tabel 1 diketahui bahwa nilai $Y = 7.527 + 1.043 X_1 + 0.0150 X_2$. Dan berdasarkan tabel 1 juga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_1 (literasi keuangan) sebesar 10.053 dengan nilai sig. Sebesar 0.000 dan nilai variabel X_2 (lingkungan kampus) sebesar 2.301 dengan nilai sig. Sebesar 0.023. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan bahwa, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel independen. Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel independen. Nilai t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% (0.05) dan derajat kebebasan (df) = $n - k = 116 - 3 = 113$, maka didapat nilai t_{tabel} sebesar 1.981.

Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya **adanya pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan**. Kesimpulan ini ditentukan berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10.053 > 1.981$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.050$. Berdasarkan ketentuan tersebut juga dapat disimpulkan bahwa adanya **adanya pengaruh lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan**. Kesimpulan ini ditentukan berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.301 > 1.981$ dengan nilai signifikan sebesar $0.023 < 0.050$.

Selain membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , peneliti juga membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} . Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 mempunyai pengaruh terhadap Y dengan

ketentuan; apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Sebaliknya, apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan untuk mencari nilai F_{tabel} maka didapat nilai F_{tabel} sebesar 2.683. Untuk mengetahui hasil F_{hitung} dapat diketahui dari tabel berikut ini.

Tabel 2.
Anova Regresi Linear Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6802.129	2	3401.065	140.826	.000
	Residual	2729.043	113	24.151		
	Total	9531.172	115			

Sumber : Data Olahan Primer (2020)

Dari tabel 2 diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 140.826 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya **adanya pengaruh literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan**. Kesimpulan ini ditentukan berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $140.826 > 2.683$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.050$. selanjutnya mengetahui berapa besar peran literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dapat diketahui dari tabel berikut ini.

Tabel 3.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845	.714	.709	4.914

Sumber : Data Olahan Primer (2020)

Dari tabel 3 diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0.709 atau sebesar 70,9%. Artinya, peran literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi sebesar 70,9% yang berada pada kategori tinggi. Sedangkan 29,1% lainnya disumbang oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Discussion

1. Literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Hasil analisa data menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chotimah & Rohayati (2015) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Vhalery et al. (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Menurut Muttaqin et al. (2018) manajemen keuangan yang terbentuk dari literasi keuangan memberikan ilmu mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan kesejahteraan finansial melalui peningkatan keuangan untuk meminimalisir dampak

keuangan yang berlebihan. Selain itu, literasi keuangan dapat meningkatkan pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan (Remund, 2010; Margaretha & Pambudhi, 2015). Jadi, literasi keuangan sangat penting untuk manajemen keuangan pribadi.

2. Lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Hasil analisa data menunjukkan bahwa adanya pengaruh lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil yang diteliti oleh Vhalery (2020) yang menjelaskan bahwa lingkungan kampus tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaan hasil ini dikarenakan beberapa faktor seperti jumlah sampel, waktu pelaksanaan saat penelitian, instrumen penelitian, dan lainnya. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sobaya et al. (2014) yang mengungkapkan bahwa lingkungan sosial (lingkungan kampus) tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa hal seperti tempat penelitian, waktu penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan lainnya.

3. Literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Hasil analisa data menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sobaya et al. (2014) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan dan lingkungan sosial (salah satunya lingkungan kampus) berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Dalam melakukan manajemen keuangan diperlukan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Parmitasari et al., 2018). Namun, apabila mereka memiliki literasi keuangan yang rendah, maka dapat memperbesar kemungkinan individu melakukan kesalahan dalam merencanakan keuangannya dan pada akhirnya berdampak pada penurunan kesejahteraannya (Mendari & Soejono, 2019). Dan apabila hal ini terjadi maka lingkungan sosial lah yang dapat menghambat hal tersebut (Sobaya et al., 2014). Tujuan Manajemen keuangan adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan seperti memaksimalkan pemasukan dan pengeluaran uang (Widiawati, 2020).

CONCLUSION

Hasil analisa data mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Literasi keuangan dan lingkungan kampus mempunyai peran sebesar 70,9% terhadap manajemen keuangan pribadi. Sedangkan 29,1% disumbang oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan implikasi pada peneliti berikutnya, tempat yang menjadi objek penelitian, dan sebagainya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Apabila menggunakan variabel yang sama, diharapkan menggunakan indikator, populasi, sampel, atau data penelitian yang lainnya.

REFERENCES

- Alfilail, S. N., & Vhalery, R. (2020). PENGARUH SELF-ESTEEM DAN SELF-AWARENESS TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 38-48.
- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), 15.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). *Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158.
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Leksono, A. W., & Narsih, D. (2020). Peran Pendidikan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan pada Siswa SMA PGRI 4 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 110–115. <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>
- Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Self-Knowledge Dan Self-Deception Terhadap Pengelolaan Uang Saku. *Research and Development Journal of Education*, 6(1), 28-40.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, 17(1), 76–85.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan. *Modus Journals*, 31(2), 227–240.
- Muttaqin, N., Agustina, H., & Khusnah, H. (2018). *Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Remaja*. 2(1).
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295
- Sina, P. G. (2013). Pengaruh Cognitive Style Dan Global Mindset Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Intensi Berwirausaha. *Journal Manajemen Teori Dan Terapan*, 6(1), 52–66.
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasaan Spritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 171–188.
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2014). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. 1, 115–128.
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan*

Nagari, 2(1), 61–74.

- Vhalery, R. (2019). Pengaruh Komitmen Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 48(1), 18-22.
- Vhalery, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Keuangan Pada Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Indraprasta. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 64-70.
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, dan Bimbingan Orang Tua terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa UNINDRA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10-17.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control , Financial Self-Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>